

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa untuk mencari data terhadap permasalahan yang ada, maka penulis menyebarkan angket kepada responden untuk dijawab dengan sebenar-benarnya. Angket adalah sebuah alat yang digunakan untuk mendapatkan jawaban terstruktur dari beberapa pertanyaan yang berkenaan dengan penggunaan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pertanyaan dalam angket tersebut berkisar pada penggunaan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al-Islam. Untuk mendapatkan data tersebut dilakukan uji coba melalui penyebaran angket. Angket yang sudah disebarakan kepada responden, yang menjadi sampel terlebih dahulu harus di uji coba validitas dan reliabilitasnya.

1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat kehandalan dan keshahihan alat ukur yang digunakan instrument, dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang harusnya diukur. Penulis melakukan analisa dalam bentuk Excel dengan mencari r hitung, dan r kritis, serta status item *drop/valid* ada beberapa item yang *drop*. Hal ini dikarenakan banyaknya guru yang mengisi angket tidak paham dan mengerti setiap pertanyaan

yang tertera di dalam angket. Maka setelah uji coba item yang dinyatakan drop tersebut tidak dipakai dan hanya dipakai jumlah butir soal yang valid.

Tabel 8
Analisis Hasil Uji Validitas Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi

Jumlah butir angket Sebelum diuji coba	Jumlah butir angket Setelah diuji coba	Jumlah butir angket yang tidak valid/gugur
20 butir angket	10 butir angket	10 butir angket

Tabel diatas menjelaskan sebelum butir angket diuji coba validitas dan reabilitasnya jumlah seluruh angket 20 butir namun setelah diuji validitas dan reabilitasnya jumlah angket tinggal 10 butir karena 10 angket tidal valid atau gugur.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi (nilai tetap) bila pengukuran dilakukan secara berulang. Kondisi itu dirangkai dengan konsistensi hasil dari penggunaan alat ukur yang sama yang dilakukan secara berulang dan memberikan hasil yang relative sama dan tidak melanggar keadilan. Pengertian reabilitas tidak sama dengan pengertian validitas. Artinya pengukuran memiliki reabilitas dapat mengukur secara konsisten tapi belum tentu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Tabel 9

Analisis Hasil Uji Reabilitas Media Berbasis Teknologi Informasi dan
Komunikasi

Jumlah butir angket Sebelum diuji coba	Jumlah butir angket Setelah diuji coba	Jumlah butir angket yang Di uji Reabilitasnya
20 butir Angket	10 butir angket	0,73 butir angket

Tabel di atas menunjukkan bahwa suatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah cukup baik. setelah di uji coba reabilitas instrument yang digunakan sebagai alat pengumpulan data hasil diperoleh (0,73), dilihat dari R Tabel Product Moment dengan taraf 5% (0,207) dan 1% (0,270), maka disimpulkan bahwa instrument tersebut reabilitas.

B. Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi

Untuk dapat memanfaatkan TIK dalam memperbaiki mutu pembelajaran, ada tiga hal yang harus diwujudkan yaitu (1) siswa dan guru harus memiliki akses kapada teknologi digital dan internet dalam kelas, sekolah, dan lembaga pendidikan guru, (2) harus tersedia materi yang berkualitas, bermakana, dan dukungan kultural bagi siswa dan guru, dan (3) guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan alat-alat dan sumber-sumber digital untuk membantu mencapai standar

akademik.¹ TIK telah memungkinkan terjadinya individuasi, akselerasi, pengayaan, perluasan, epektifitas, dan produktivitas pembelajaran yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pendidikan sebagai infrastruktur pengembangan sumber daya manusia secara keseluruhan. Melalui penggunaan TIK setiap siswa akan teransang untuk belajar maju berkelanjutan sesuai dengan potensi dan kecakapan yang dimilikinya. Pembelajaran dengan menggunakan TIK menuntut kreativitas dan mkemandirian diri sehingga memungkinkan mengembangkan potensi yang dimilikinya.²

Adapun presentase media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau *Information and Communication Technology* (ICT) dapat dilihat melalui hasil penyebaran angket dengan 20 item yang mencakup 4 indikator, yaitu mempermudah proses belajar mengajar, mengembangkan ketetrampilan dan kemampuan, merencanakan atau kesiapan proses pembelajaran, dan meneningkatkan hasil dalam pembelajaran. Untuk lebih jelasnya akan penulis jelaskan tentang keempat indikator variabel media pembelajaran berbasis Teknolgi Informasi dan Komunikasi tersebut dengan pilihan jawabannya adalah sangat setuju, tidak setuju serta sangat tidak setuju. Untuk melihat rata pendapat responden tentang media komputer membantu proses pembelajaran dengan mudah. Berikut ini akan dipaparkan satu-persatu tentang pernyataan dari instrument penelitian dengan menganalisis distribusi tabel sebagai berikut :

¹ Muhammad Isnaini, *Information communication and Technology*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Palembang, 2010) hlm 17-18

² *Ibid.*, hlm 19

Tabel 10
Media komputer membantu proses pembelajaran dengan mudah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	40	51,1%
b. Setuju	30	42,8%
c. Tidak Setuju	0	0%
d. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	70	100%

Dari tabel dan diagram lingkaran di atas dapat diketahui bahwa 51,1% sangat setuju, dan 42,8% setuju. Oleh karena itu dimungkinkan materi yang dijelaskan dengan media komputer membantu proses pembelajaran dengan mudah. Selanjutnya akan diketahui bagaimana pendapat responden tentang penggunaan komputer mempersulit siswa dalam proses pembelajaran berikut tabelnya.

Tabel 11
Penggunaan komputer mempersulit saya dalam proses pembelajaran

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	2	2,8%
b. Setuju	1	1,4%
c. Tidak Setuju	44	57,9%
d. Sangat Tidak Setuju	23	32,8%
Total	70	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 2,8% sangat setuju, 1,4% setuju, 57,9% tidak setuju dan 32,8% sangat tidak setuju. Selanjutnya pernyataan tentang penggunaan internet mempermudah siswa menyelesaikan tugas berikut tabelnya

Tabel 12
Penggunaan Internet mempermudah saya untuk menyelesaikan tugas

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	32	45,7%
b. Setuju	28	40%
c. Tidak Setuju	6	8,5%
d. Sangat Tidak Setuju	4	5,7%
Total	70	100%

Dari hasil pernyataan siswa diatas, ada 45,7% (32 orang) menyatakan sangat setuju, 40% (28 orang) menyatakan setuju, 8, 5% (6 orang) yang menyatakan tidak setuju dan 5,7% (4 orang) menyatakan sangat tidak setuju. hal ini dapat disimpulkan bahwa 32 responden menjawab sangat setuju yang menyatakan penggunaan internet mempermudah siswa untuk menyelesaikan tugas. Selanjutnya pernyataan tentang aplikasi komputer mempersulit siswa menelesaikan tugas berikut tabelnya

Tabel 13
Aplikasi dalam komputer mempersulit saya dalam menyelesaikan tugas

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	3	4,2%
b. Setuju	5	7,1%
c. Tidak Setuju	35	50%
d. Sangat Tidak Setuju	27	38,5%
Total	70	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memilih alternative sangat setuju sebanyak 4,2% (3 orang), yang memilih setuju 7,1% (5 orang) yang menyatakan tidakan tidak setuju 50% (35orang) yang menyatakan sangat tidak setuju 38, 5% (27 orang). Jadi dapat disimpulkan bahwa 35 responden paling banyak menjawab setuju yang menyatakan aplikasi dalam komputer me,persulit siswa dalam

menyelesaikan tugas. Selanjutnya pernyataan penggunaan media komputer membantu siswa dalam pemecahan masalah-masalah dalam pembelajaran berikut tabelnya .

Tabel 14
Penggunaan media komputer membantu saya dalam pemecahan masalah-masalah yang ada dalam pembelajaran

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	28	40%
b. Setuju	38	54,2%
c. Tidak Setuju	4	5,7%
d. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	70	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui yang menjawab sangat setuju 40% (28 orang) kemudian yang setuju 54,2% (38 orang) dan yang tidak setuju 5,7% (4 orang) dan yang sangat tidak setuju 0% (tidak ada). Jadi dapat disimpulkan bahwa 38 responden menjawab setuju yang menyatakan media komputer membantu siswa dalam pemecahan masalah-masalah dalam pembelajaran. Selanjutnya pernyataan tentang media komputer tidak membantu saya dalam pemecahan masalah-masalah dalam pembelajaran berikut tabelnya .

Tabel 15
Media komputer tidak membantu saya dalam pemecahan masalah-masalah dalam pembelajaran

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	2	2,8%
b. Setuju	1	1,4%
c. Tidak Setuju	27	38,5%
d. Sangat Tidak Setuju	40	57,1%
Total	70	100%

Dari table di atas diketahui responden yang sangat setuju menyatakan 2,8% (2 orang siswa) kemudian yang setuju 1,4% (1 orang siswa) dan tidak setuju 38,5% (27 orang siswa) yang sangat tidak setuju 57,1% (40 orang siswa). Jadi dapat disimpulkan yang 40 responden menjawab sangat tidak setuju yang menyatakan media komputer tidak membantu siswa dalam pemecahan masalah-masalah dalam pembelajaran. Selanjutnya materi video atau film yang disajikan dalam media komputer menjadikan siswa senang dalam pembelajaran berikut tabelnya.

Tabel 16
Materi yang disajikan dalam bentuk film pada media komputer menjadikan siswa senang dalam belajar

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	35	50%
b. Setuju	29	41,4%
c. Tidak Setuju	4	5,7%
d. Sangat Tidak Setuju	2	2,8%
Total	70	100%

Dari tabel 16 di atas diketahui responden yang menjawab sangat setuju 50% (35 orang siswa) sedangkan yang setuju 41,4% (29 orang siswa) dan yang tidak setuju 5,7% (4 orang siswa) kemudian yang sangat tidak setuju 2,8% (2 orang siswa). Jadi dapat disimpulkan bahwa 35 responden menjawab sangat setuju yang menyatakan media materi dalam bentuk film pada media komputer menjadikan siswa senang dalam pembelajaran. Selanjutnya pernyataan materi yang disajikan dalam bentuk film pada media komputer tidak menjadikan siswa senang berikut tabelnya.

Tabel 17

Materi yang disajikan dalam bentuk film pada media komputer tidak menjadikan saya senang

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	2	2,8%
b. Setuju	8	11,4%
c. Tidak Setuju	35	50%
d. Sangat Tidak Setuju	15	21,4%
Total	70	100%

Dari tabel 16 di atas dapat diketahui, responden yang menjawab sangat setuju 2,8% (2 orang siswa) kemudian yang menjawab setuju 11,4% (8 orang siswa) yang menjawab tidak setuju 50% (35 orang siswa) dan yang menjawab sangat tidak setuju 21,4% (15 orang siswa). Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat 35 responden yang banyak menjawab tidak setuju yang menyatakan materi yang disajikan dalam bentuk film pada media komputer tidak menjadikan siswa senang dalam pembelajaran. Selanjutnya pernyataan penjelasan materi menggunakan komputer di kelas melibatkan siswa secara interaktif berikut tabelnya .

Tabel 18

Materi menggunakan komputer di kelas melibatkan siswa secara interaktif

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	33	47,1%
b. Setuju	28	40%
c. Tidak Setuju	5	7,1%
d. Sangat tidak Setuju	4	5,7%
Total	70	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui, responden yang sangat setuju 47,1% (33 orang siswa) kemudian yang menjawab setuju 40% (28 orang siswa) dan yang

menjawab tidak setuju 7,1% (5 orang siswa) yang menjawab sangat tidak setuju 5,7% (4 orang siswa). Jadi dapat disimpulkan 33 responden menjawab sangat setuju yang menyatakan materi menggunakan media komputer di kelas melibatkan siswa secara interaktif. Selanjutnya pernyataan siswa sulit bekerja secara interaktif karena penggunaan media komputer berikut tabelnya.

Tabel 19
Siswa sulit bekerjasama secara interaktif karena penggunaan komputer yang terbatas

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	3	4,2%
b. Setuju	7	10%
c. Tidak Setuju	37	52,8%
d. Sangat Tidak Setuju	23	32,8%
Total	70	100%

Dari tabel dapat kita ketahui, responden yang menjawab sangat setuju 3,2% (3 orang siswa) sedangkan yang setuju 7% (7 orang siswa) dan yang tidak setuju 52,8% (37 orang siswa) kemudian yang sangat tidak setuju 32,8% (23 orang siswa). Jadi dapat disimpulkan 37 responden menjawab tidak setuju yang menyatakan siswa sulit bekerja sama secara interaktif karena penggunaan media komputer yang terbatas. Selanjutnya pernyataan materi power point yang digunakan guru pada pelajaran Al-Islam memberikan kesan kepada saya akan kesiapan guru tersebut berikut tabelnya.

Tabel 20
Materi power point yang digunakan guru pada pelajaran Al-Islam
memberikan kesan kepada saya

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	42	60%
b. Setuju	23	32,8%
c. Tidak Setuju	4	5,7%
d. Sangat Tidak Setuju	1	1,4%
Total	70	100%

Dari tabel di atas diketahui responden yang menjawab sangat setuju 60% (42 orang siswa) sedangkan yang setuju 32,8% (23 orang siswa) dan yang tidak setuju 5,7% (4 orang siswa) kemudian yang sangat tidak setuju 1,4% (1 orang siswa). Jadi dapat disimpulkan 42 responden menjawab sangat setuju yang menyatakan power point yang digunakan guru pada pelajaran Al-Islam memberikan kesan kepada siswa akan kesiapan guru tersebut. Selanjutnya pernyataan materi power point yang digunakan guru pada pelajaran Al-Islam tidak memberikan kesan kepada siswa akan kesiapan guru tersebut berikut tabelnya.

Tabel 21
Materi power point yang digunakan guru pada pelajaran Al-Islam tidak
memberikan kesan kepada saya akan kesiapan guru tersebut

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	2	2,8%
b. Setuju	8	11,4%
c. Tidak Setuju	40	57,1%
d. Sangat Tidak Setuju	20	28,5%
Total	70	100%

Dari tabel diketahui responden yang menjawab sangat setuju 2,8% (2 orang siswa) sedangkan yang memberikan tanggapan setuju 11,4% (8 orang siswa) dan

yang tidak setuju 57,1% (40 orang siswa) kemudian yang sangat tidak setuju 28,5% (20 orang siswa). Jadi dapat disimpulkan bahwa 40 responden tidak setuju yang menyatakan materi power point yang digunakan guru pada pelajaran Al-Islam tidak memberikan kesan kepada saya akan kesiapan guru tersebut. Selanjutnya pernyataan tentang bahan ajar yang disampaikan oleh guru menggunakan power point sangat menyenangkan, berikut tabelnya.

Tabel 22
Bahan ajar yang disampaikan oleh guru menggunakan power point sangat menyenangkan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	45	64,2%
b. Setuju	20	28,5%
c. Tidak Setuju	5	7,1%
d. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	70	100%

Dari tabel di atas diketahui, responden yang menyatakan sangat setuju 64,2% (45 orang siswa) sedangkan yang menjawab setuju 28,5% (20 orang siswa) kemudian yang menjawab tidak setuju 7,1% (5 orang siswa) dan yang memberikan tanggapan sangat tidak setuju 0% (tidak ada). Jadi dapat disimpulkan bahwa 45 responden banyak menjawab sangat setuju yang menyatakan bahan ajar yang disampaikan oleh guru menggunakan power point sangat menyenangkan, Selanjutnya pernyataan bahan ajar yang disampaikan guru membuat siswa bingung berikut tabelnya .

Tabel 23
Bahan ajar oleh guru membuat siswa bingung

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	3	4,2%
b. Setuju	13	18,5%
c. Tidak Setuju	35	50%
d. Sangat Tidak Setuju	19	27,1%
Total	70	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui, responden yang menyatakan sangat setuju 4,2% (3 orang siswa) sedangkan yang menjawab setuju 18,5% (13 orang siswa) kemudian yang tidak setuju 50% (35 orang siswa) dan yang sangat tidak setuju 27,1% (19 orang siswa). Jadi dapat disimpulkan 35 responden menjawab banyak menjawab tidak setuju yang menyatakan bahan ajar yang disampaikan oleh guru membuat siswa bingung. Selanjutnya pernyataan siswa menyimak penjelasan materi power point dengan baik pada saat pembelajaran berlangsung berikut tabelnya .

Tabel 24
Siswa menyimak penjelasan materi power point dengan baik pada saat pembelajaran berlangsung

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	37	52,8%
b. Setuju	25	35,7%
c. Tidak Setuju	8	11,4%
d. Sangat Tidak Setuju	2	2,8%
Total	70	100%

Dari tabel 23 di atas dapat diketahui, responden yang menyatakan sangat setuju 52,8% (37 orang siswa) sedangkan yang menjawab setuju 35,7% (25 orang siswa) kemudian yang tidak setuju 11,4% (8 orang siswa) dan yang sangat tidak setuju 2,8% (2 orang siswa). Jadi dapat disimpulkan bahwa 37 responden paling

banyak menjawab sangat setuju menyatakan siswa menyimak penjelasan materi powerpoint dengan baik saat pembelajaran berlangsung.. Selanjutnya pernyataan saya tidak bisa menyimak dengan baik materi power point saat pembelajaran berlangsung berikut tabelnya .

Tabel 25
Saya tidak bisa menyimak dengan baik materi power point saat pembelajaran berlangsung

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	2	2,8%
b. Setuju	3	4,28%
c. Tidak Setuju	25	35,7%
d. Sangat Tidak Setuju	30	42,8%
Total	70	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui, responden yang menyatakan sangat setuju 2,8% (2 orang siswa) sedangkan yang menjawab setuju 4,8% (3 orang siswa) kemudian yang tidak setuju 35,7% (25 orang siswa) dan yang sangat tidak setuju 42,8% (30 orang siswa). Jadi dapat disimpulkan bahwa 30 responden paling banyak menjawab sangat tidak setuju yang menyatakan saat pembelajaran berlangsung siswa tidak bisa menyimak dengan baik materi power point. Selanjutnya pernyataan bantuan komputer mempermudah siswa di kelas memahami penjelasan materi yang diberikan berikut tabelnya.

Tabel 26
Bantuan komputer mempermudah siswa di kelas memahami penjelasan materi yang diberikan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	17	24,2%
b. Setuju	44	62,8%
c. Tidak Setuju	6	8,5%
d. Sangat Tidak Setuju	3	4,2%
Total	70	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui, responden yang menyatakan sangat setuju 24,2% (17 orang siswa) sedangkan yang menjawab setuju 62,8% (44 orang siswa) kemudian yang tidak setuju 8,5% (6 orang siswa) dan yang sangat tidak setuju 4,2% (3 orang siswa). Jadi dapat disimpulkan bahwa 44 responden paling banyak menjawab setuju yang menyatakan bantuan media komputer mempermudah siswa di kelas memahami penjelasan materi yang diberikan. Selanjutnya pernyataan siswa di kelas sulit memahami materi dengan baik dengan alat bantuan media komputer berikut tabelnya .

Tabel 27
Siswa di kelas sulit memahami materi dengan baik dengan alat bantuan media komputer

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	4	5,7%
b. Setuju	2	2,8%
c. Tidak Setuju	33	47,1%
d. Sangat Tidak Setuju	31	44,2%
Total	70	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui, responden yang menyatakan sangat setuju 5,7% (4 orang siswa) sedangkan yang menjawab setuju 2,8 % (2 orang siswa) kemudian yang tidak setuju 47,1 % (33 orang siswa) dan yang sangat tidak setuju 44,2% (31 orang siswa). Jadi dapat disimpulkan bahwa 33 responden paling banyak menjawab setuju yang menyatakan siswa di kelas sulit memahami materi dengan baik dengan alat bantuan komputer. Selanjutnya pernyataan setelah pemaparan materi dengan komputer siswa bisa membuat laporan/ ringkasan hasil pembelajaran berikut tabelnya.

Tabel 28
Setelah pemaparan materi dengan komputer siswa bisa membuat laporan/
ringkasan hasil pembelajaran

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	37	52,8%
b. Setuju	23	32,8%
c. Tidak Setuju	6	8,5%
d. Sangat Tidak Setuju	4	5,7%
Total	70	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui, responden yang menyatakan sangat setuju 52,8% (37 orang siswa) sedangkan yang menjawab setuju 32,8% (23 orang siswa) kemudian yang tidak setuju 8,5 % (6 orang siswa) dan yang sangat tidak setuju 5,7% (4 orang siswa). Jadi dapat disimpulkan bahwa 37 responden paling banyak menjawab sangat setuju yang menyatakan setelah pemaparan materi dengan komputer siswa bisa membuat laporan/ ringkasan hasil pembelajaran. Selanjutnya

pernyataan setelah pemaparan materi dengan komputer siswa tidak bisa membuat laporan/ ringkasan hasil pembelajara berikut tabelnya .

Tabel 29
Setelah pemaparan materi menggunakan komputer siswa tidak bisa membuat laporan/ ringkasan hasil pembelajaran

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	3	4,2%
b. Setuju	5	7,1%
c. Tidak Setuju	38	54,2%
d. Sangat Tidak Setuju	24	34,2%
Total	70	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui, responden yang menyatakan sangat setuju 4,2% (3 orang siswa) sedangkan yang menjawab setuju 7,1% (5 orang siswa) kemudian yang tidak setuju 54,2 % (38 orang siswa) dan yang sangat tidak setuju 34,2% (24 orang siswa). Jadi dapat disimpulkan bahwa 38 responden paling banyak menjawab tidak setuju yang menyatakan pemaparan materi menggunakan komputer siswa tidak bisa membuat laporan / ringkasan hasil pembelajaran.

Dengan melihat pernyataan setiap item tabel diatas, berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan, maka penulis media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam kategori tinggi, sedang, rendah, selanjutnya penulis analognya dengan kategori baik, sedang, dan buruk untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah yang pertama, dan untuk melihat kategori Tinggi, sedang, dan Rendah tersebut, maka dicari nilai meannya terlebih dahulu. Data mentah dari tabel yang telah dipaparkan di atas untuk media pebeljaran berbasis Tekniologi Informasi dan Komunikasi adalah sebagai berikut :

84	82	75	81	83	86	90	77	84	84
91	100	80	93	99	85	100	76	81	76
75	86	75	86	84	74	99	100	81	76
84	80	75	100	100	100	100	76	81	83
85	87	84	90	77	83	91	100	97	100
96	94	95	68	75	88	83	67	69	91
87	77	83	78	88	88	72	75	73	81

Dari data mentah variable penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi diatas kemudian selanjutnya menentukan *Range* , interval kelas, dan panjang kelas.

$$\text{Range (R) = H - L + 1}$$

$$\text{H (Nilai tertinggi) = 100}$$

$$\text{L (Nilai terendah) = 67}$$

$$\text{N = 70}$$

$$\text{Maka (R) = H - L + 1}$$

$$100 - 67 + 1 = 34$$

$$\frac{\text{R}}{\text{I}} = \frac{34}{7} = 4,857 = 5$$

Jadi untuk variable penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (variable X), interval kelasnya yaitu 7 dengan panjang kelasnya 5, kemudian selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi seperti berikut :

Tabel 30
Perhitungan Mean (X)

Interval Kelas	F	X	FX	X ²	FX ²
94 - 100	13	97	1261	9409	122317
87 - 93	12	90	1080	8100	97200
80 - 86	19	83	1577	6889	130891
73 - 79	21	76	1596	5776	121296
66 - 72	5	69	345	4761	23805
Jumlah	70		5859		495509

Berdasarkan perhitungan diatas, selanjutnya dicari mean (rata-rata) sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum FX}{N} = \frac{5859}{70} = 83,7$$

Dari tabel di peroleh $\sum FX^2 = 495509$ sedangkan $N = 70$, dengan demikian dapat diketahui SD nya :

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2} = \sqrt{\frac{495509}{70} - \left(\frac{5859}{70}\right)^2} \\ &= \sqrt{7078,7 - 7005,69} \\ &= \sqrt{73,01} = 8,54 \end{aligned}$$

Setelah diketahui mean skor dan standar deviasi skor tentang media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, maka selanjutnya

adalah menetapkan kategori tinggi, sedang dan rendah (TSR) adapun kategori tersebut adalah

$$\text{Tinggi} = Mx + 1.SD$$

$$= 83,7 + 1. (8,54)$$

$$= 83,7 + 8,54$$

$$= 92,24 \text{ dibulatkan } 92 \text{ ke atas dengan interval kelasnya (92-100)}$$

$$\text{Sedang} = Mx - 1. SDx \text{ sampai dengan } Mx + 1. SDx$$

$$= 83,7 - 1. (8,54)$$

$$= 83,7 - 8,54$$

$$= 75,16 \text{ dibulatkan } 75 \text{ sampai dengan:}$$

$$= Mx + 1. SDx$$

$$= 83,7 + 1. (8,54)$$

$$= 84,7 + 8,54$$

$$= 92,24 \text{ dibulatkan menjadi } 92$$

Jadi untuk kategori sedang interval kelasnya antara (75 – 91)

$$\text{Rendah} = Mx - 1.SDx$$

$$= 83,7 - 1. (8,54)$$

$$= 83,7 - 8,54$$

$$= 75,16 \text{ dibulatkan } 75 \text{ dibawah, interval kelasnya (65 – 74)}$$

Dari diatas selanjutnya dikelompokkan dalam tabel distribusi frekuensi relatif berikut ini :

Tabel 31

Distribusi frekuensi dan persentase TSR tentang Penggunaan media Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan komunikasi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi (T)	15	21,42 = 21%
2	Sedang (S)	51	72,857 = 72 %
3	Rendah (R)	4	5,71 = 5 %
	Jumlah	70	100 %

Dilihat dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa responden yang termasuk kategori tinggi berjumlah 15 orang siswa dengan presentase 21 %, kategori sedang 51 orang siswa dengan presentase 72 %, dan kategori rendah 4 orang siswa dengan presentase 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi termasuk kategori sedang atau cukup.

C. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Islam

Untuk mengetahui keberhasilan siswa belajar di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang maka peneliti mengambil nilai dari hasil tes sebanyak 70 siswa tahun ajaran 2014/2015 adapun skor yang diperoleh oleh siswa adalah sebagai berikut:

Data mentah kreativitas siswa sebagai berikut :

92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
82	92	92	89	92	89	92	82	92	92
89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
85	85	87	85	85	84	84	84	82	82
78	87	80	80	80	78	78	75	75	75

Dari data di atas diketahui nilai tertinggi 92 dan terendah adalah 75, dari data mentah variable hasil belajar diatas kemudian selanjutnya menentukan *Range* , interval kelas, dan panjang kelas.

$$\text{Range (R)} = H - L + 1$$

$$H \text{ (Nilai tertinggi)} = 92$$

$$L \text{ (Nilai terendah)} = 75$$

$$N = 70$$

$$\text{Maka (R)} = H - L + 1$$

$$92 - 75 + 1 = 18$$

$$\frac{R}{I} = \frac{18}{7} = 2,57 = 3$$

Jadi untuk variabel hasil belajar siswa (variable Y), interval kelasnya yaitu dengan panjang kelasnya 3, kemudian selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi seperti berikut :

Tabel 33
Perhitungan Mean (Y)

Interval Kelas	F	Y	FY	Y ²	FY ²
90 -92	16	91	1456	8281	132496
87 - 89	34	88	2992	7744	263292
84 - 86	7	85	595	7225	50575
81 - 83	4	82	328	6724	26896
78 - 80	6	79	474	6241	37446
75 - 77	3	76	228	5776	17328
Jumlah	70		6073		528033

Berdasarkan perhitungan di atas, selanjutnya dicari mean (rata-rata) sebagai berikut:

$$Y = \frac{\sum FY}{N} = \frac{6073}{70} = 86,75$$

Setelah diketahui harga mean, selanjutnya adalah mencari harga Standar Deviasi (SD) skor kelompok sebagai berikut:

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum FY^2}{N} - \left(\frac{\sum FY}{N}\right)^2} = \sqrt{\frac{528033}{70} - \left(\frac{6073}{70}\right)^2} \\ &= \sqrt{7543,32 - 7525,56^2} \\ &= \sqrt{17,76} = 4,21 \end{aligned}$$

Setelah diketahui mean skor dan standar deviasi skor tentang keterampilan mengajar, maka selanjutnya adalah menetapkan kategori tinggi, sedang, dan rendah (TSR) adapun kategori tersebut adalah:

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= My + 1.SDy \\
 &= 86,75 + 1.(4,21) \\
 &= 86,75 + 4,21 \\
 &= 90,96 \text{ dibulatkan menjadi } 90 \text{ keatas, dengan intervalnya } (90-92)
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sedang} &= My - 1.SDy \text{ sampai dengan } My - 1. SDy \\
 &= 86,75 - 1. (4,21) \\
 &= 86,75 - 4,21 \\
 &= 82,54 \text{ dibulatkan menjadi } 82 \text{ Sampai dengan :} \\
 &= My + 1. SDy \\
 &= 86,75 + 1. (4,21) \\
 &= 86,75 + 4,21 \\
 &= 90,96 \text{ dibulatkan menjadi } 90
 \end{aligned}$$

Jadi untuk kategori sedang antara 82-90 keatas

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= My - 1.SDy \\
 &= 86,75 - 1. (4,21) \\
 &= 86,75 - 4,21 \\
 &= 82,54 \text{ dibulatkan } 82 \text{ kebawah, intervalnya antara } (=75 - 81)
 \end{aligned}$$

Dan hasil kategori tinggi, sedang, dan rendah maka dibuat tabel distribusi frekuensinya sebagai berikut :

Tabel 34
Distribusi frekuensi dan persentase TSR tentang hasil belajar siswa SMA 'Aisyiyah 1 Palembang

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi (T)	16	22,857 = 22 %
2	Sedang (S)	45	64,285 = 64 %
3	Rendah (R)	9	12,85 = 12 %
	Jumlah	70	100%

Dilihat dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa responden yang termasuk kategori tinggi 16 orang dengan persentase 22 % dan kategori sedang 45 orang siswa dengan persentase 64 % dan kategori rendah 9 orang siswa dengan persentase 12 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa SMA 'Aisyiyah 1 Palembang termasuk kategori sedang.

D. Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan penggunaan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terhadap hasil belajar siswa di SMA 'Aisyiyah Palembang, maka penulis menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada 70 responden dengan 20 butir item soal dan alternative jawaban, berkenaan dengan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi atau diperoleh skor mentah sebagai berikut :

84	82	75	81	83	86	90	77	84	84
91	100	80	93	99	85	100	76	81	76
75	86	75	86	84	74	99	100	81	76
84	80	75	100	100	100	100	76	81	83
85	87	84	90	77	83	91	100	97	100
96	94	95	68	75	88	83	67	69	91
87	77	83	78	88	88	72	75	73	81

Sedangkan data mentah hasil belajar pada mata pelajaran A-Islam yan di ambil dari nilai tes pada siswa kelas XI SMA 'Aisyiyah 1 Palembang tahun ajaran 2014/2015 adalah sebagai berikut :

92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
82	92	92	89	92	89	92	82	92	92
89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
85	85	87	85	85	84	84	84	82	82
78	87	80	80	80	78	78	75	75	75

Untuk menganalisa data yang diperoleh dari variabel media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-islam, penulis membuat tabel perhitungan analisis data dengan mencari nilai statistik dasar sebagai berikut :

Tabel 35
 Hubungan Penggunaan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Islam di Kelas XI SMA 'Aisyiyah 1 Palembang

NO	X	Y	XX	YY	XY
1	84	92	7056	8464	7728
2	82	92	6724	8464	7544
3	75	92	5625	8464	6900
4	81	92	6561	8464	7452
5	83	92	6889	8464	7636
6	86	92	7396	8464	7912
7	90	92	8100	8464	8280
8	77	92	5929	8464	7084
9	84	92	7056	8464	7728
10	84	92	7056	8464	7728
11	91	82	8281	6724	7462
12	100	92	10000	8464	9200
13	80	92	6400	8464	7360
14	93	89	8649	7921	8277
15	99	92	9801	8464	9108
16	85	89	7225	7921	7565
17	100	92	10000	8464	9200
18	76	82	5776	6724	6232
19	81	92	6561	8464	7452
20	76	92	5776	8464	6992
21	75	89	5625	7921	6675
22	86	89	7396	7921	7654
23	75	89	5625	7921	6675
24	86	89	7396	7921	7654
25	84	89	7056	7921	7476
26	74	89	5476	7921	6586
27	99	89	9801	7921	8811

28	100	89	10000	7921	8900
29	81	89	6561	7921	7209
30	76	89	5776	7921	6764
31	844	89	7056	7921	7476
32	80	89	6400	7921	7120
33	75	89	5625	7921	6675
34	100	89	10000	7921	8900
35	100	89	10000	7921	8900
36	100	89	10000	7921	8900
37	100	89	10000	7921	8900
38	76	89	5776	7921	6764
39	81	89	6561	7921	7476
40	83	89	6889	7921	7387
41	85	87	7225	7596	7395
42	87	87	7569	7596	7569
43	84	87	7056	7596	7308
44	90	87	8100	7596	7830
45	77	87	5929	7596	6699
46	83	87	6889	7596	7221
47	91	87	8281	7596	7917
48	100	87	10000	7596	8700
49	97	87	9409	7596	8439
50	100	87	10000	7596	8700
51	96	85	9216	7225	8160
52	94	85	8836	7225	7990
53	95	87	9025	7596	8265
54	68	85	4624	7225	5780
55	75	85	5625	7225	6375
56	88	84	7744	7056	7392
57	83	84	6889	7056	6972
58	67	84	4489	7056	5628
59	69	82	4761	6724	5658
60	91	82	8281	6724	7462
61	87	78	7569	6084	6786
62	77	87	5929	7569	6699
63	83	80	6889	6400	6640
64	78	80	6084	6400	6240
65	88	80	7744	6400	7040
66	88	78	7744	6084	6864
67	72	78	5184	6084	5616
68	75	75	5625	5625	5625

69	73	75	5329	5625	5475
70	81	75	6561	5625	6075
jumlah	5944	6093	510437	532102	518262

Dari tabel diatas diperoleh data Penggunaan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan komunikasi dan hasil belajar siswa SMA 'Aisyiyah 1 Palembang sebagai berikut :

$$x = 5944, \quad y = 6093, \quad x^2 = 510437, \quad y^2 = 532102, \quad xy^2 = 518262$$

Jumlah sampel (N) = 70

Setelah didapatkan hasil dari tabel diatas, maka penulis mencari jumlah kuadrat (JK) untuk variable penggunaan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dan hasil belajar siswa. Untuk mencari jumlah kuadrat (JK) variable X tersebut maka penulis menggunakan rumusan sebagai berikut :

$$JK_x = \sum x^2 : N$$

$$JK_x = 510437 - \{(5944)^2 : 70\}$$

$$JK_x = 510437 - (35331136 : 70)$$

$$JK_x = 510437 - 504730,50$$

$$JK_x = 5706,5$$

Jadi, nilai jumlah kuadrat (JK) untuk variable (X), media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah 5706,5. Kemudian selanjutnya penulis mencari jumlah kuadrat (JK) untuk variabel (Y), hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$JK_y = \sum y^2 : N$$

$$JK_y = 532102 - \{(6093)^2 : 70\}$$

$$JK_y = 532102 - (37124649 : 70)$$

$$JK_y = 532102 - 530352,13$$

$$JK_y = 1749,87$$

Jadi, nilai jumlah kuadrat variabel keterampilan guru mengajar (Y) adalah 1749,87 setelah mencari jumlah kuadrat, maka penulis mencari jumlah produk (JP) dengan rumus sebagai berikut :

$$JP_{xy} = \sum xy - \{(\sum x)(\sum y) : N\}$$

$$JP_{xy} = 518262 - \{(5944)(6093) : 70\}$$

$$JP_{xy} = 518262 - (36216792 : 70)$$

$$JP_{xy} = 518262 - 517382,75$$

$$JP_{xy} = 879,25$$

Dari rumus di atas diperoleh data penggunaan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap hasil belajar siswa yang berjumlah 70 orang responden dengan kuadrat X adalah 5944, jumlah kuadrat Y adalah 6093, dan jumlah JP_{xy} adalah 879,25.

Dari hasil data di atas maka penulis dapat mencari jumlah koefisien korelasi (r_{xy}) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{JP_{xy}}{\sqrt{(JK_x)(JK_y)}}$$

$$r_{xy} = 879,25 : \sqrt{(5706,5)(1749,87)}$$

$$r_{xy} = 879,25 : \sqrt{9985633,16}$$

$$r_{xy} = 923,7 : 3350,5135$$

$$\text{jadi } r_{xy} = 0,2782$$

Jadi hasil jumlah koefisien adalah 0,2782, setelah penulis dapatkan hasil r_{xy} atau r hitung maka penulis dikonsultasikan dengan r tabel, diperoleh harga tabel r product moment untuk $N= 70$ adalah sebagai berikut :

$$R 1\% = 0,449 \text{ dan } R 5\% = 0,349$$

$$\text{Jadi } r_{xy} = 0,2782$$

Melihat data diatas, maka hubungan antara penggunaan media berbasis Teknologi Informasi dan komunikasi terhadap hasil belajar siswa tergolong signifikan, oleh karena itu maka hipotesis H_a diterima dan hipotesis H_o ditolak.

Hasil analisis di atas akan penulis lihat seberapa besar Koefisien Determinasi atau pengaruh variable lain yang mendukung tercapainya hasil belajar siswa. Perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = 0,2782 r_{xy}^2 = 0,0773$$

$$r_{xy}^2 = 7,73\%$$

Setelah didapatkan nilai koefisien determinasi yang berjumlah 7,73% maka penulis menginterpretasikan hasil analisis sebagai berikut :

1. Hubungan media pembelajaran berbasis Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) 7,73%.
2. Hubungan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK) dan hasil belajar siswa dipengaruhi faktor-faktor lain

yang disebut dengan *unexplained factors*, diluar faktor hasil belajar siswa sebesar 92,27%.

Hasil interpretasi di atas sesuai dengan teori Sutrisno yaitu kehadiran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada abad digital membawa dampak yang luar biasa terhadap perubahan paradigma pembelajaran. Dampak nyata menyangkut perubahan perencanaan pembelajaran strategi, standar dan pola interaksinya. Beberapa tahun dalam bidang integrasi TIK dalam pembelajaran yang lebih dikenal TPCK. Integrasi dimaksudkan bahwa TIK tidak hanya sebagai alat bantu dalam pembelajaran tetapi lebih dari itu yang salah satunya TIK dapat digunakan sebagai sumber belajar.